

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil MTS AL- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Nama sekolah	: MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121235290002
NPSN	: 20583686
Alamat Sekolah	: Prenduan
Kecamatan	: Pragaan
Kabupaten	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: B

b. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi umum: mencetak pribadi- pribadi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *khoiru ummah* (masyarakat terbaik) yang ramah tampil di atas panggung sejarah dunia.
Visi khusus: mempersiapkan kader- kader ulama dan pemimpin ummat (*Muadzirul Qolim yang Mutafaqqih Fiddin*) serta berwawasan IMTAQ dan IPTEK yang mampu mengelola segala bidang kehidupan.

2. Misi:

- a) Memperoleh ilmu yang bermutu tinggi, baik pengetahuan Agama.
- b) Mengusahakan tercapainya UMBK dengan nilai optimal.
- c) Menguasai dengan baik 3 bahasa : Indonesia, Arab, Inggris.
- d) Meningkatkan mutu guru melalui pelatihan dan MGMP.
- e) Membiasakan hidup yang islami, tarbawi, ma'had.
- f) Mewujudkan kinerja yang ideal serta memelihara citra profesi.
- g) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga pendidikan.¹

c. **Keadaan guru dan karyawan pendidik MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep**

MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep memiliki jumlah pendidik 11 orang. Dimana data karyawan tenaga pendidik di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep diperoleh dari dokumentasi, berikut keadaan guru dan karyawan pendidik MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep di paparkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

¹ Data TU MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep 27 April 2024, pukul 8.50 WIB.

Tabel 4.1 Data Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan
1.	K. Hallaj Usman	Komite sekolah
2.	Baidi Samlan, S.Pd.I	Kepala Sekolah
3.	Amir Mahmud, S. Sos.I	Wakil Kepala Sekolah
4.	Sis Arifin, S.Pd.I	Unit Perpustakaan
5.	Amir Mahmud, S.Pd.I	WAKA Kurikulum
6.	Ibnu Malik, S.Pd.I	WAKA UR. Kesiswaan
7.	Fadli Wahsyi, S.Pd.I	Tata Usaha
8.	Tiwdari, S.Pd.I	WAKA UR. Prasarana
9.	A. Marzuqi, S.Pd.I	WAKA UR. Humas
10.	Nurullah, S.Pd	Wali Kelas
11.	Dzulhimam, S.Pd.I	Wali Kelas

Sumber: Data TU MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.

d. Keadaan peserta didik di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep memiliki jumlah siswa yang dibilang cukup banyak. Berikut ini data siswa di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yang dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

No	Keadaan peserta didik	Jumlah peserta didik	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Kelas VII	32	-
2.	Kelas VIII	38	12
3.	Kelas XI	41	32

Jumlah	111	44
Jumlah keseluruhan	155	

Sumber: Data TU MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.

e. Sarana dan Prasarana MTS Al- Amien Tegal Prenduan

Sumenep

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor suatu lembaga pendidikan yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Karena sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang seluruh aktivitas dan aktivitas siswa dan guru sekolah dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik bagi pendidik maupun peserta didik mampu dimanfaatkan secara optimal untuk proses kegiatan belajar mengajar di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep terdapat beberapa prasarana yang digunakan mulai dari kamar mandi hingga ruang kelas. Berikut ini beberapa data sarana dan prasarana di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.

Tabel 4.3 Gedung MTS Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep

Jenis ruangan	Nama	Kondisi	Tahun dibangun	Panjang (m)	Lebar (m)
Ruang kelas	Kelas VIII B	Baik	1986	5	5
Ruang kelas	Kelas VII C	Baik	2015	5	5
Ruang guru	Kantor Guru Terpadu	Baik	1986	7	7
Ruang kelas	Kelas VII B	Baik	2003	5	5
Ruang kelas	Kelas VII A	Baik	2003	5	5

Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	Baik	2003	4	3
Ruang kelas	Kelas IX C	Baik	2017	3	3
Ruang kelas	Kelas IX B	Baik	1986	5	5
Ruang kelas	Kelas IX A	Baik	1986		
Ruang kelas	Kelas VIII A	Baik	1986		
Ruang kelas	Kelas VIII C	Baik	2015	5	5
Ruang kepala	Ruang Kepala Sekolah	Baik	2020	4	4
Ruang tata usaha	Ruang TU	Baik	1989	10	10

Tabel 4.4 Sarana Administrasi

Unit	Jumlah baik	Jumlah rusak ringan	Jumlah rusak berat
Printer	3	0	0
Komputer	3	0	0
Notebook	2	1	0
Scanner	1	0	0

Table 4.5 Perlengkapan Penunjang

Unit	Jumlah baik	Jumlah rusak ringan	Jumlah rusak berat
Kipas angin	4	0	0
Dispenser	1	1	0
Brankas	1	0	0
LCD Projector	2	2	0
Kotak P5K	1	0	0
Modem internet	1	0	0
Tempat sampah	9	0	0
Papan tulis	9	0	0
Gayung	210	8	0
Ember/Bak air	9	0	0

Sumber: Data TU MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.

f. Data Hasil Penelitian

1) Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses manajemen, tidak terkecuali dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumberdaya manusia (guru), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang guru atau pendidik karena mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk menjadi pengajar yang baik.

Berkaitan dengan perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru, Ustad Baidi Samlan, S.Pd. I selaku kepala sekolah di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep mengatakan:

Dalam merencanakan peningkatan pedagogik guru, saya selaku kepala madrasah di bantu oleh para bapak ibu guru dan staf selalu mengadakan analisis kebutuhan misalnya tentang RPP yang akan dilaksanakan oleh guru-guru, memperhatikan visi, misi MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep. Untuk kompetensi pedagogik ini, strategi kami yaitu dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan workshop dan seminar. Mengadakan pelatihan reguler yang berfokus pada teknik mengajar terbaru, strategi pembelajaran inovatif, dan pendekatan pedagogis yang efektif. Mendorong kolaborasi antar guru di sekolah atau lintas sekolah untuk berbagi pengalaman, strategi, dan sumber daya pembelajaran yang berhasil. Peningkatan

kompetensi pedagogik ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.²

Sehubungan dengan hal itu, Ustad Amir Mahmud, S.Pd.I selaku WAKA Kurikulum di MTS Al- Amien Tegal Preduan Sumenep mengatakan:

Saya selaku WAKA kurikulum mendampingi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan tentang kompetensi pedagogik guru terutama dalam hal identifikasi kebutuhan MTS, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Untuk perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru ini dengan cara mengikutkan diklat dan seminar, melakukan tindakan kelas, kolaborasi dengan rekan kerja, kunjungan pustaka, dan sebagainya.³

Selanjutnya Ustad Nurullah, S.Pd selaku guru di MTS

Al-Amien Tegal Preduan Sumenep mengatakan:

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu membuat rencana pembelajaran seperti RPP dengan berpedoman silabus k13. Dengan demikian akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar akan terarah dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Ya kami seorang guru terlibat langsung dalam perencanaan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik dengan mengikuti berbagai workshop dan berbagai diklat yang diselenggarakan oleh berbagai instansi pendidikan. Tujuannya untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan sejatinya kami harus profesional dalam mendidik peserta didik.⁴

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Preduan Sumenep

² Baidi Samlan, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (29 April 2024).

³ Amir Mahmud, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (29 April 2024).

⁴ Nurullah, Guru, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2024).

yaitu membuat rencana pembelajaran (RPP), mengikuti berbagai workshop dan berbagai diklat yang diselenggarakan oleh berbagai instansi pendidikan tujuannya untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan serta untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya, mengadakan kolaborasi dengan rekan kerja untuk bertukar pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Mei 2024 bahwa perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedaogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada yang telah ditetapkan oleh bidang pendidikan. Hal ini agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat sesuai dengan kurikulum. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah di sesuaikan dengan tujuan belajar yang ingin dicapai, hal ini dilakukan agar proses kegiatan belajar dapat dicapai dengan baik. Mengadakan kolaborasi dengan rekan kerja untuk bertukar pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya. Kolaborasi antar guru memungkinkan mereka berdiskusi dan menyempurnakan praktik pengajaran mereka. Mereka dapat bertukar pikiran mengenai perencanaan pembelajaran, metode

pembelajaran, teknik pengelolaan kelas, strategi penilaian, dan metode diferensiasi. Berkolaborasi dengan rekan kerja memungkinkan guru menerima umpan balik mengenai metode pembelajaran. Dengan bekerja sama, guru dapat bereksperimen dengan berbagai strategi pembelajaran, mengevaluasi efektivitasnya, dan menyesuaikan berdasarkan wawasan kolektif mereka.



Gambar 4.1 Sertifikat Diklat Nasional

Pada gambar 4.1 diatas merupakan bukti bahwa guru diatas yang bernama Achmad Nurullah S.Pd di fasilitasi sekolah untuk mengikuti Diklat Nasional dengan Tema “Aksi Nyata PNM: Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Tahun 2024” yang dilaksanakan pada tanggal 7-9 Februari

2024 melalui via online. Keikutsertaan guru dalam diklat ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, juga menambah wawasan baru pada perkembangan materi, media, metode, ataupun cara mengajarnya.

2) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, langkah selanjutnya pelaksanaan sesuai yang sudah di rencanakan sebelumnya. Disampaikan oleh Ustad Baidi Samlan, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep mengatakan:

Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah ini, saya selaku kepala sekolah bersama jajaran yang terkait memberikan tugas-tugas kepada guru-guru, kalau ada kegiatan seperti seminar, diklat, workshop kami wajibkan untuk mengikuti, mentoring dan pembimbingan, menetapkan visi dan misi pendidikan, Memfasilitasi Pertukaran Pengetahuan. Saya selaku Kepala sekolah dapat menjadi perantara dalam pertukaran pengetahuan antara guru-guru di sekolah, memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain dan memperkaya praktik pengajaran mereka. Melakukan kolaborasi antara guru, baik secara lokal maupun lintas wilayah yang dapat membantu dalam pertukaran pengalaman dan praktik terbaik. Melaksanakan kegiatan rapat, biasanya pada awal tahun pelajaran dan musyawarah kenaikan kelas serta rapat kondisional jika diperlukan.⁵

⁵ Baidi Samlan, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2024).



Gambar 4.2 *Mentoring* atau pembimbingan

Pada gambar 4.2 di atas kepala sekolah melakukan *mentoring* atau bimbingan kepada guru yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik baik dari segi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ataupun penggunaan media serta metode dalam proses pembelajaran dikelas.

Selanjutnya, Ustad Amir Mahmud, S.Pd.I selaku WAKA Kurikulum di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep mengatakan:

Mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan atau workshop. Hal ini dapat mencakup pembuatan RPP, teknik pengajaran terbaru, strategi pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan peningkatan keterampilan pedagogik lainnya. Mengikuti rapat, Mengembangkan kurikulum yang relevan, dinamis, dan menarik untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.⁶

⁶ Amir Mahmud, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (29 April 2024).

Sehubungan dengan hal itu, Ustad Nurullah, S.Pd selaku guru di MTS Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep mengatakan:

Dengan menerapkan perangkat pembelajaran /RPP K13 yang telah kami susun sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, mengikuti rapat serta mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh kemenag dan diknas dalam bentuk pelatihan diklat online dan reguler.⁷

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yng dilakukan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu mengikuti berbagai pelatihan atau workshop, *mentoring* dan pembimbingan, melakukan kolaborasi antara guru, baik secara lokal maupun lintas wilayah, melaksanakan kegiatan rapat, biasanya pada awal tahun pelajaran dan musyawarah kenaikan kelas serta rapat kondisional jika diperlukan.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya pengamatan pada tanggal 2 Mei 2024 dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu mengikuti rapat serta berkolaborasi antar guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Kepala sekolah mengadakan rapat dengan para guru untuk memberikan masukan dan menyumbangkan ide

⁷ Nurullah, Guru, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2024).

terkait pembelajaran serta memberikan motivasi untuk semangat dalam mengikuti pelatihan-pelatihan seperti diklat ataupun workshop yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Dalam rapat tersebut kepala sekolah juga memberikan pemahaman tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta membimbing guru-guru dalam hal mengenai peserta didik.



Gambar 4.3 Rapat bersama dewan guru

Pada gambar 4.3 diatas kepala sekolah sedang mengadakan rapat bersama para dewan guru. Dalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan pemahaman kepada guru tentang tanggung jawab dan tugasnya. Mengarahkan guru-guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran, serta membimbing guru-guru dalam menangani peserta didik.

3) Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Evaluasi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa para

guru terus berkembang dan memberikan pengajaran yang efektif kepada siswa. Dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep setelah perencanaan dan pelaksanaan, hal yang perlu dilakukan yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Dalam hal ini Ustad Baidi Samlan, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep menjelaskan:

Untuk melihat perkembangan guru, terutama dalam proses belajar mengajar di kelas dan kinerja guru di madrasah, saya selaku kepala sekolah selalu memantau dan menilai guru, baik melalui teknik kunjungan kelas, pembicaraan secara individu maupun dalam acara silaturahmi antar guru. Para guru yang sudah mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan lainnya diminta untuk menjelaskan pengalamannya dari hasil kegiatan tersebut kepada guru yang lain dalam rapat sekolah, maupun dalam forum silaturahmi antara guru MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.⁸

Sehubungan dengan hal itu Ustad Amir Mahmud, S.Pd.I selaku WAKA Kurikulum di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep menjelaskan:

Kepala sekolah dalam evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru diantaranya dengan melakukan supervisi kepada para guru terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Yaitu dengan cara teknik kunjungan kelas. Kepala sekolah memantau apakah pengalaman yang di dapatkan selama mengikuti kegiatan khususnya di dalam

⁸ Baidi Samlan, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (29 April 2024).

peningkatan kompetensi pedagogik guru sudah dapat diterapkan dengan baik atau belum.⁹

Senada dengan hal itu Ustad Nurullah, S.Pd selaku guru di MTS Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep menjelaskan:

Disamping melakukan kegiatan supervisi (setiap tahunnya guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep di supervisi terkait dengan kompetensi pembelajaran, khususnya di kompetensi pedagogik), kelengkapan pembelajaran dan proses pembelajarannya bagaimana, dan juga mengundang pihak luar untuk menambah wawasan guru terkait dengan kompetensi guru terkhusus dalam kompetensi pedagogiknya dalam hal mengevaluasi para guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.¹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep kepala sekolah melakukan supervisi kepada para guru terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Yaitu dengan cara teknik kunjungan kelas. kepala sekolah selalu memantau dan menilai guru, baik melalui pembicaraan secara individu maupun dalam acara silaturahmi antar guru.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Mei 2024 bahwa dalam evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal

⁹ Amir Mahmud, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (29 April 2024).

¹⁰ Nurullah, Guru, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2024).

Prenduan Sumenep yaitu melalui kegiatan supervisi dengan teknik kunjungan kelas. Kepala sekolah melakukan supervisi kepada para guru terutama dalam proses pembelajaran di kelas baik dalam penggunaan metode maupun media serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.4 Kepala sekolah melakukan Supervisi terhadap guru

Pada gambar 4.4 diatas seorang kepala sekolah sedang melakukan kegiatan supervisi. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah berupa kujungan kelas. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki guru dalam mengajar sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2. Temuan Penelitian

Pembahasan temuan penelitian adalah hasil analisa dari paparan data yang dipaparkan diatas. Temuan penelitian tidak lain berupa jawaban dari apa yang dirumuskan dalam fokus

penelitian berupa hasil pengamatan penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan objek penelitian. Penyimpulan temuan ini dilakukan dengan kesesuaian sumber temuan yang muncul atau didapatkan sekaligus terus-menerus tampak dilapangan.

1) Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa temuan penelitian dalam perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu: 1) Membuat rencana pembelajaran seperti RPP dengan berpedoman silabus k13, 2) Mengadakan kolaborasi dengan rekan kerja untuk bertukar pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya. 3) Mengadakan maupun mengikutsertakan dan mensupport para guru untuk melaksanakan dan mengikuti program peningkatan kompetensi pedagogik guru seperti wokrshop atau seminar baik didalam maupun di luar lingkungan sekolah/madrasah, yang tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya.

2) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa temuan penelitian

dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu: 1) Mengikuti berbagai pelatihan seperti diklat atau workshop untuk memiliki pengetahuan yang lebih dalam tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan dan juga dapat mengembangkan keahlian dalam bidang mereka sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih bermutu dan menyenangkan bagi siswa. 2) *Mentoring* dan pembimbingan. *Mentoring* memungkinkan guru yang lebih berpengalaman untuk bekerja dengan mereka yang lebih baru dalam profesi tersebut. Hal ini memungkinkan pertukaran ide, umpan balik, dan bimbingan yang membangun. 3) Kolaborasi antar guru, baik secara lokal maupun lintas wilayah, dapat membantu dalam pertukaran pengalaman dan praktik terbaik. 4) Melaksanakan rapat. Rapat ini biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan musyawarah kenaikan kelas serta rapat kondisional jika diperlukan. Kegiatan rapat sangat mutlak dibutuhkan untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kegiatan rapat tersebut semua guru akan mengetahui sejauh mana kesiapan guru dalam melakukan proses belajar, apakah sudah terlaksana sesuai dengan rencana atau belum. Jika belum sesuai rencana, maka dalam rapat selanjutnya akan di evaluasi. kemudian apabila ada informasi mengenai

kegiatan yang berhubungan dengan madrasah, maka akan di musyawarahkan didalam pelaksanaan rapat tersebut.

3) Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien tegal Prenduan Sumenep

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terdapat temuan penelitian dalam evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien tegal Prenduan Sumenep yaitu melalui kegiatan supervisi dengan teknik kunjungan kelas. Kepala sekolah melakukan supervisi kepada para guru terutama dalam proses pembelajaran di kelas baik dalam penggunaan metode maupun media serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah memantau apakah pengalaman yang di dapatkan selama mengikuti kegiatan khususnya di dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru sudah dapat diterapkan dengan baik atau belum. Dengan demikian, evaluasi menjadi bagian penting dalam tahap pengelolaan program yang ada, karena hasil evaluasi tersebut menjadi acuan dalam perencanaan program kedepannya.

Dari semua temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa: Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu: 1) Membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dengan

berpedoman silabus k13, 2) Mengadakan kolaborasi dengan rekan kerja untuk bertukar pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya. 3) Mengadakan maupun mengikutsertakan dan mensupport para guru untuk melaksanakan dan mengikuti program peningkatan kompetensi pedagogik guru seperti wokrshop atau seminar baik didalam maupun di luar lingkungan sekolah/madrasah.

Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu: 1) Mengikuti berbagai pelatihan seperti diklat atau workshop untuk memiliki pengetahuan yang lebih dalam tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan dan juga dapat mengembangkan keahlian dalam bidang mereka sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih bermutu dan menyenangkan bagi siswa. 2) *Mentoring* dan pembimbingan. *Mentoring* memungkinkan guru yang lebih berpengalaman untuk bekerja dengan mereka yang lebih baru dalam profesi tersebut. 3) Kolaborasi antar guru, baik secara lokal maupun lintas wilayah. 4) Melaksanakan rapat. Rapat ini biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan musyawarah kenaikan kelas serta rapat kondisional jika diperlukan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep setelah

perencanaan dan pelaksanaan, hal yang perlu dilakukan yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah/sekolah dalam peningkatan pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep lebih menitikberatkan kepada evaluasi kinerja guru melalui kegiatan supervisi dengan teknik kunjungan kelas. Kepala sekolah melakukan supervisi kepada para guru terutama dalam proses pembelajaran di kelas baik dalam penggunaan metode maupun media serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah memantau apakah pengalaman yang di dapatkan selama mengikuti kegiatan khususnya di dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru sudah dapat diterapkan dengan baik atau belum.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan dijabarkan di paparan data sehingga muncul temuan penelitian pada sub-sub sebelumnya yang telah dianalisis sesuai dengan objek penelitian, belum cukup lengkap untuk dipahami secara mendalam mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep. Untuk itu peneliti perlu membahas ini lebih luas dari hasil temuan penelitian di lapangan.

Pada sub-sub ini akan dipaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang tercantum dalam tiga fokus penelitian yaitu: 1) Perencanaan

peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep. 2) Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep. 3) Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep.

1) Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Visi dan misi merupakan acuan bagi setiap sekolah/madrasah untuk menjalankan program-program kegiatan dan kebijakan-kebijakan madrasah. Visi dan misi memiliki arti penting bagi lembaga pendidikan atau organisasi manapun. Keberadaan visi dan misi berperan dalam penyelarasan sumber daya sekolah dengan lebih terarah untuk mrncapai kesuksesan masa depan.¹¹Terutama dalam pelayanan pendidikan termasuk diantaranya adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Perencanaan merupakan kegiatan yang sudah disusun secara sistematis dalam rangkaian kegiatan yang akan datang. Perencanaan mempunyai peranan penting dalam lingkup pendidikan, karena menentukan dan juga mengarahkan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan, perencanaan menjadi faktor kunci dalam setiap kegiatan. Ismaya Bambang dikutip dalam Nanny Mayasari menjelaskan bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas dalam rangka menentukan tujuan

¹¹ Nanny Mayasari, et al, *Perencanaan Pendidikan* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2022), 73.

yang hendak diraih dan tahapan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dari awal.¹²

Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan langkah awal untuk memulai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh guru guna meningkatkan kompetensinya khususnya dalam kompetensi pedagogiknya.

Perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumberdaya manusia (guru), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang guru atau pendidik karena mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk menjadi pengajar yang baik.

Menurut Slamet PH yang dikutip oleh Riswadi, kompetensi pedagogik terdiri dari Kompetensi 1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang yang terkait dengan mata pelajaran yang dikerjakan, 2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, 4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, 5) melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan), 6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, 7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya

¹² Ibid., 1-2.

pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir, 8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.¹³

Pembelajaran yang dilaksanakan guru diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Peran guru tidak bisa digantikan oleh benda lain, sebab guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan mereka jadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Guru perlu melakukan perencanaan proses pembelajaran dengan baik, pelaksanaan proses pembelajaran, dan tindak lanjut proses pembelajaran.¹⁴

Berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep yaitu: 1) Membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dengan berpedoman silabus k13. RPP sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. 2) Mengadakan kolaborasi dengan rekan kerja untuk bertukar pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya. 3) Mengadakan maupun mengikutsertakan dan mensupport para guru untuk melaksanakan dan mengikuti program peningkatan kompetensi pedagogik guru seperti wokrshop atau seminar baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah/madrasah, yang tujuan utamanya adalah

¹³ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 24.

¹⁴ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2016), 2-3.

untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya.

2) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS

Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep

Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara substansial yang mengacu pada hasil perencanaan. Karena kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya, yang akan menentukan berhasil atau tidaknya proses dan hasil pembelajaran pada siswa.

Berkaitan dengan pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep: 1) Mengikuti berbagai pelatihan atau workshop untuk memiliki pengetahuan yang lebih dalam tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan dan juga dapat mengembangkan keahlian dalam bidang mereka sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih bermutu dan menyenangkan bagi siswa. 2) *Mentoring* dan pembimbingan. *Mentoring* adalah hubungan interpersonal dalam bentuk kepedulian dan dukungan antara seseorang yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dengan seseorang yang kurang berpengalaman naupun pengetahuannya lebih sedikit.¹⁵ *Mentoring* memungkinkan guru yang lebih berpengalaman untuk bekerja dengan mereka yang lebih baru dalam profesi tersebut. Hal ini memungkinkan pertukaran

¹⁵ Kaswan, *Kompetensi Interpersonal dalam Organisasi* (Yogyakarta: ANDI, 2021), 496.

ide, umpan balik, dan bimbingan yang membangun. 3) Kolaborasi antara guru, baik secara lokal maupun lintas wilayah, dapat membantu dalam pertukaran pengalaman dan praktik terbaik. 4) Melaksanakan rapat. Rapat ini biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan musyawarah kenaikan kelas serta rapat kondisional jika diperlukan. Kegiatan rapat sangat mutlak dibutuhkan untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kegiatan rapat-rapat tersebut semua guru akan mengetahui sejauh mana kesiapan guru dalam melakukan proses belajar, apakah sudah terlaksana sesuai dengan rencana atau belum. Jika belum sesuai rencana, maka dalam rapat selanjutnya akan di evaluasi. kemudian apabila ada informasi mengenai kegiatan yang berhubungan dengan madrasah, maka akan di musyawarahkan didalam pelaksanaan rapat tersebut.

3) Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTS

Al- Amien Tegol Prenduan Sumenep

Evaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai alternatif untuk memperbaiki program atau kegiatan yang sedang atau sudah dilaksanakan. Djemari Mardapi (2008:8) dikutip dalam Rina Febriana menjelaskan evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program. Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang

dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan.¹⁶

Evaluasi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa para guru terus berkembang dan memberikan pengajaran yang efektif kepada siswa. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah/sekolah dalam peningkatan pedagogik guru di MTS Al- Amien Tegal Prenduan Sumenep lebih menitikberatkan kepada evaluasi kinerja guru melalui kegiatan supervisi dengan teknik kunjungan kelas. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk terhadap proses belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Supervisi sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan

¹⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), 7-8.

pembelajaran.¹⁷

Dengan adanya pengawasan akan dapat menciptakan kedisiplinan dan semangat kerja yang tinggi. Hal ini sangat penting guna membantu guru dalam menjalankan tugasnya. Pengawasan ini hendaknya dilakukan dengan penuh keterbukaan dan kesungguhan. Sebab apabila tidak, akan menimbulkan kesenjangan antara pimpinan lembaga dan dewan guru. Kegiatan supervisi pada dasarnya diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Membangkitkan dan merangsang semangat guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik.
- b) Mengembangkan dan mencari metode-metode belajar mengajar yang baru dalam proses pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai.
- c) Mengembangkan kerjasama yang baik dan harmonis antara guru dan siswa, guru dengan sesama guru, guru dengan kepala sekolah dan seluruh staf sekolah yang berada dalam lingkungan sekolah yang bersangkutan.
- d) Berusaha meningkatkan kualitas wawasan dan pengetahuan guru dan pegawai sekolah dengan cara mengadakan pembinaan secara berkala, baik dalam bentuk workshop, seminar, dan sebagainya.¹⁸

¹⁷ Ahmad Sutanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya* (Prenada Media, 2016), 16.

¹⁸ Saryati, "Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar," *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (Juni, 2014): 680, <https://journal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/3812/3045>.